

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Flores Timur merupakan sebuah Kabupaten di Nusa Tenggara Timur, yang sedang melaksanakan pembangunan infrastruktur untuk kelancaran perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Jalan merupakan salah satu pembangunan yang paling dominan yang ada di kabupaten Flores Timur.

Berdasarkan data registrasi Badan Pusat Statistik (BPS) berjumlah 283.626 jiwa, dengan kepadatan 156,48 jiwa/km². Kabupaten Flores Timur secara astronomis terletak antara 8'04°– 8'40° Lintang Selatan dan 122'38°– 123'57° Bujur Timur. Daerah Kabupaten Flores Timur No 13 tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Flores Timur Tahun 2007 - 2027 yang terdiri dari 19 kecamatan terbagi ke dalam 229 desa dan 21 kelurahan. Luas wilayah Kabupaten Flores Timur adalah 5.983,38 km² yang terdiri dari luas daratan sebesar 1.812,85 km² dan luas perairan sekitar 4.170,53 km². Wilayah kabupaten ini meliputi ujung timur Pulau Flores, Pulau Adonara, dan Pulau Solor, serta beberapa pulau kecil.

Prasarana jalan di Kabupaten Flores Timur berdasarkan data BPS bahwa panjang ruas jalan Kabupaten Flores Timur adalah 718,19 km, Lebar jalan di daratan Flores, Adonara, dan Solor adalah 3,5 m. Sebagian besar jalan sudah menggunakan aspal namun masih terdapat jalan kerikil, tanah, dan lainnya sebesar 51,49 %. Jika ditinjau dari kondisi jalannya, terdapat 52,82 % jalan yang masuk kategori rusak-rusak berat.

Oleh karena itu, keberadaan jalan yang baik dan sesuai dengan standar akan memperlancar sarana transportasi dan dapat menjangkau daerah-daerah terpencil dengan waktu yang relatif lebih efisien. Pada ruas jalan Sp. Gerong - Tuakepa yang merupakan ruas jalan Lokal yang menghubungkan dari kecamatan Titehena ke Ibu Kota Kabupaten. Dari SK Bupati Nomor 16 Tahun 2016 total panjang ruas jalan Sp. Gerong-Tuakepa 40 km dan yang

akan direncanakan dari Sta. 0+000 s/d 4+000 Km.

Dilihat dari Kondisi topografi kabupaten Flores Timur merupakan wilayah perbukitan oleh karena itu dengan kondisi topografi tersebut perencanaan geometrik jalan pada ruas jalan Sp. Gerong-Tuakepa Kabupaten Flores Timur yang terdapat cukup banyak tikungan tajam dan tanjakan didesain sesuai dengan standar dan kenyamanan pengguna jalan dan juga untuk meminimalkan waktu tempuh kecepatan laju kendaraan. Selain itu juga pada ruas jalan tersebut mengalami kerusakan seperti lubang dan rusaknya permukaan aspal yang diakibatkan oleh kurangnya pemeliharaan jalan sehingga diperlukan lapisan Perkerasan baru. Atas dasar permasalahan diatas, maka diperlukan suatu kajian untuk menganalisis terhadap geometrik dan lapisan perkerasan pada ruas jalan Sp. Gerong-Tuakepa, dan mendapatkan alternative solusi dengan judul **“STUDI PERENCANAAN GEOMETRIK DAN PERKERASAN LENTUR (*FLEXIBLE PAVEMENT*) RUAS JALAN SP. GERONG-TUAKEPA (STA. 0+000 s/d 4+000 Km) KABUPATEN FLORES TIMUR, PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di definisikan masalahnya yaitu :

1. Kondisi topografi yang berbukit dan cukup banyak tikungan tajam di titik-titik tertentu sehingga perlu direncanakan geometrik yg sesuai dengan standar dan kenyamanan bagi pengguna jalan
2. Kondisi lapisan ruas jalan Sp. Gerong-Tuakepa berlubang dan rusaknya permukaan karena kurangnya pemeliharaan sehingga perlunya lapisan perkerasan baru
3. Biaya yang dibutuhkan dalam perencanaan geometrik dan perkerasan lentur Sp. Gerong-Tuakepa.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merencanakan geometrik jalan yang sesuai dengan standar dan kenyamanan bagi pengguna jalan pada ruas jalan Sp. Gerong- Tuakepa ?
2. Berapa tebal perkerasan lentur pada ruas jalan Sp. Gerong- Tuakepa ?
3. Berapa besar Rencana Anggaran Biaya pada pekerjaan perkerasan ruas jalan Sp. Gerong- Tuakepa ?

1.4 Tujuan Studi

1. Menganalisis geometrik jalan yang sesuai dengan standar dan kenyamanan bagi pengguna jalan pada ruas jalan Sp. Gerong- Tuakepa
2. Menganalisis tebal perkerasan lentur pada ruas jalan Sp. Gerong- Tuakepa
3. Menganalisis Rencana Anggaran Biaya pada pekerjaan perkerasan ruas jalan Sp. Gerong- Tuakepa

1.5 Batasan Masalah

1. Metode perhitungan perencanaan geometrik pada ruas jalan Sp. Gerong- Tuakepa menggunakan menggunakan metode Spesifikasi standar Bina Marga Tata cara Perencanaan Geometrik Jalan antar Kota Tahun 2021.
2. Perencanaan perkerasan lentur menggunakan metode perhitungan manual desain perkerasan jalan 04/SE/Db 2017
3. Dalam studi perencanaan ini tidak merencanakan drainase, jembatan, persimpangan, serta kelengkapan jalan lainnya seperti rambu atau marka
4. Perencanaan geometrik jalan ruas Sp. Gerong - Tuakepa dimulai dari (STA 0+000 – 4+000 Km)
5. Perhitungan analisa harga satuan pekerjaan menggunakan AHSP 2022

1.6 Manfaat Studi

1. Bagi penyusun, dapat menambah wawasan penyusun dibidang transportasi, khususnya pada perencanaan geometrik dan perkerasan jalan
2. Mengetahui proses perencanaan geometrik pada ruas jalan Sp. Gerong-Tuakepa
3. Dapat digunakan sebagai referensi dalam perencanaan struktur perkerasan jalan
4. Dapat menghitung rencana anggaran biaya geometrik dan perkerasan jalan